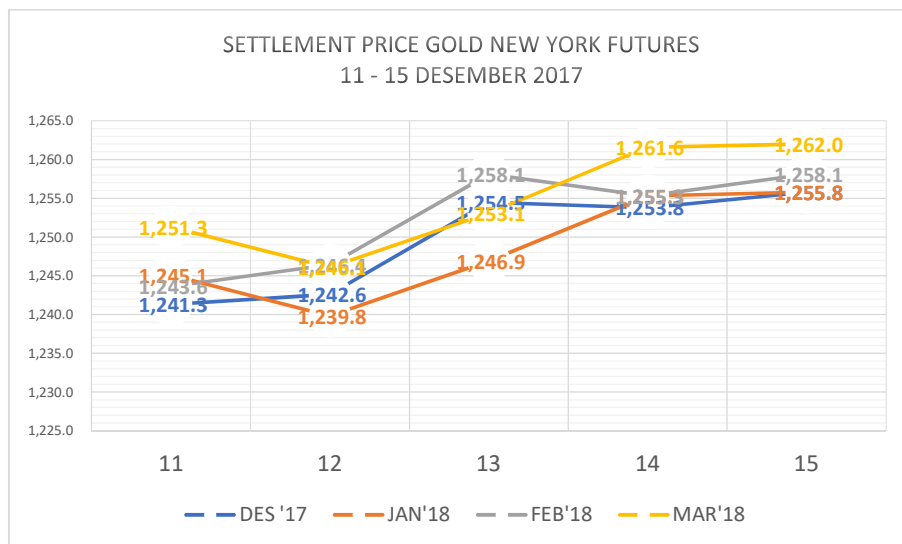


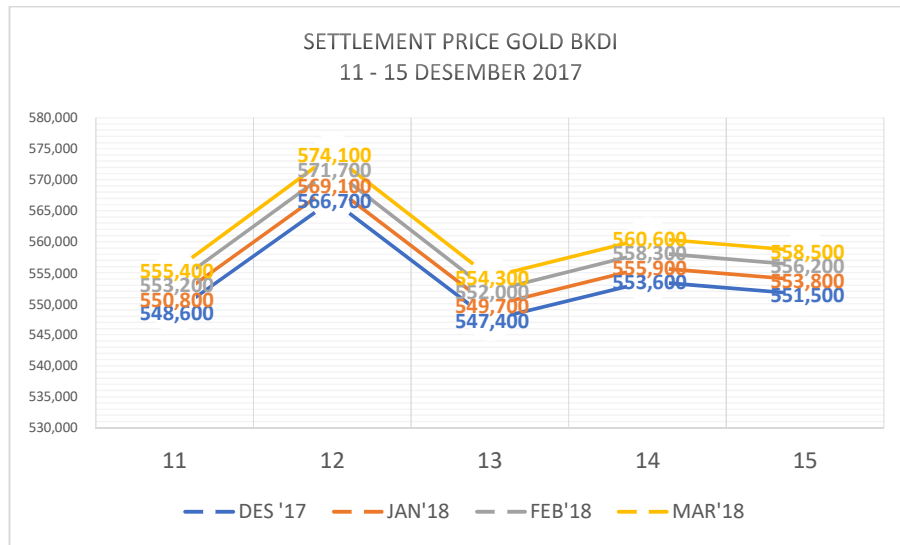
ANALISIS EMAS BULAN DESEMBER 2017

Minggu II (11 Desember – 15 Desember 2017)

Minggu kedua Desember 2017, harga komoditi emas pada bursa derivatif di New York dibuka melemah tipis dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar USD 1.241,3 untuk kontrak bulan Desember 2017. Harga emas tersebut juga ditutup terus naik hingga akhir pekan di USD 1.255,8 untuk kontrak bulan Desember. Harga emas di BKDI dibuka pada posisi IDR 548.600 dan ditutup naik pada akhir pekan di titik IDR 551.500 untuk kontrak bulan Desember 2017. Kendati meningkat, harga emas masih cenderung lemah jelang pertemuan The Fed yang akan membahas suku bunga acuan yang rencananya akan naik sebesar 25 basis poin. Selain itu, pasar saham AS mengukir rekor tertingginya sehingga para investor cenderung mengarah ke pasar saham dibandingkan dengan investasi pelindung nilai seperti emas. Walaupun demikian, indeks dolar AS sempat melemah di akhir pekan rilisnya data pertumbuhan indeks harga konsumen yang lamban sehingga bertentangan dengan sinyal inflasi yang mungkin menguat.

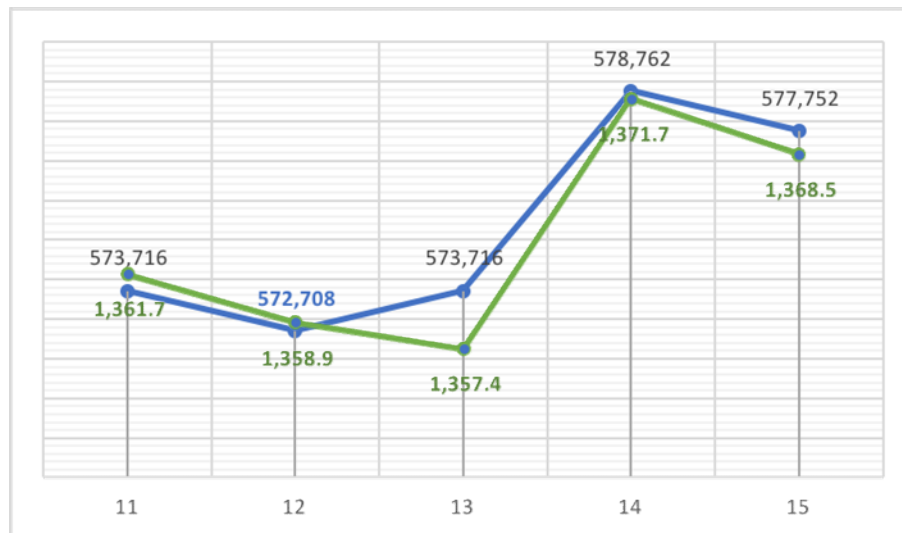


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



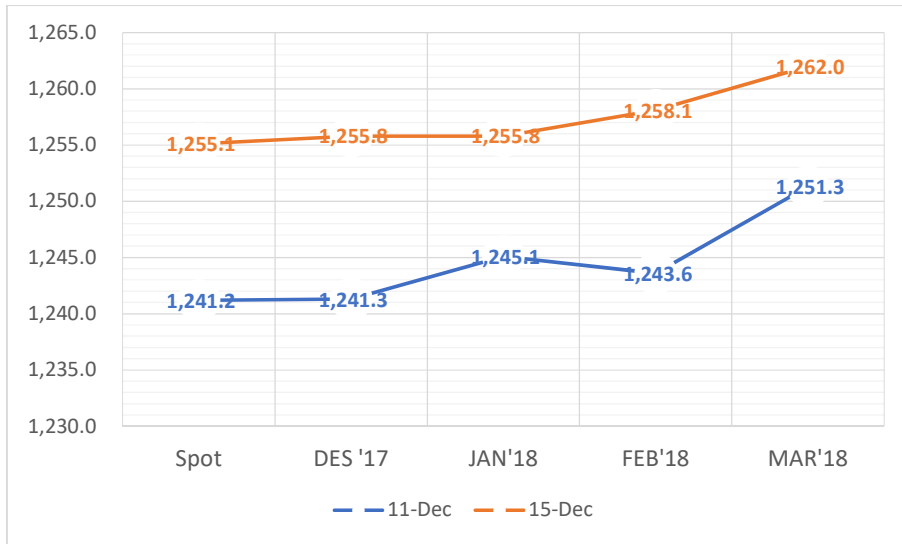
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu kedua bulan Desember 2017. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia berdasarkan tanggal yang disesuaikan.

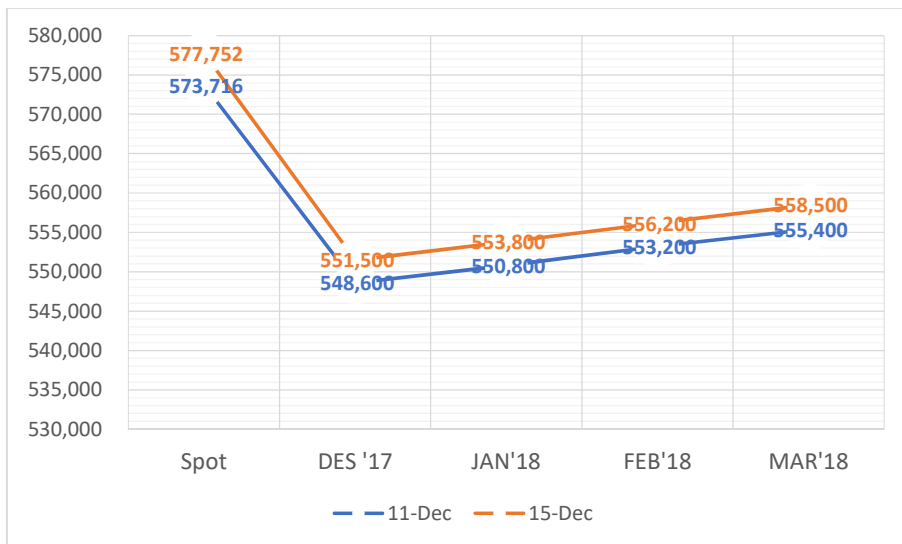


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Pada gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas minggu kedua bulan Desember 2017 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *contango*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu kedua bulan Desember 2017 (gambar 5) menunjukkan pola *backwardation*. Hal ini juga menandakan adanya manfaat jika memegang emas di posisi spot saat ini.

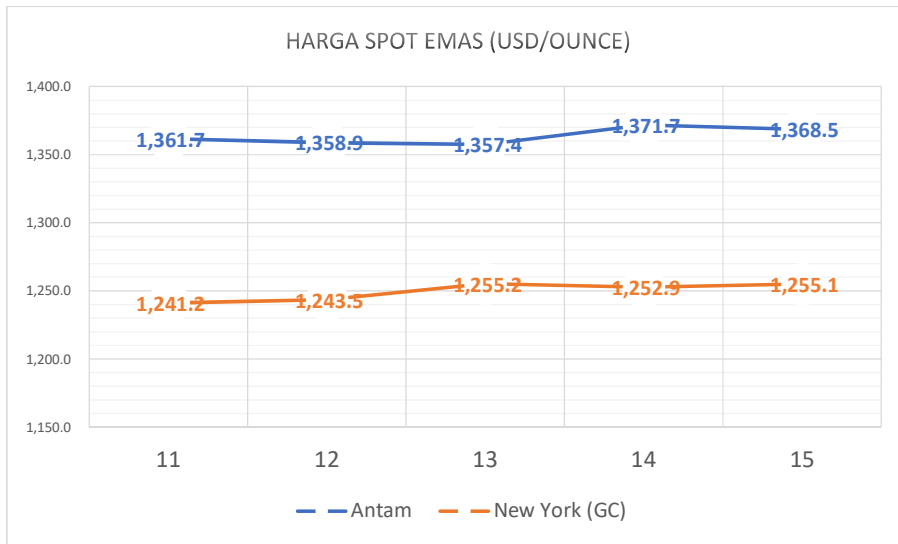


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot pada akhir pekan. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.368,5 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup menguat pada posisi USD 1.255,1.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
 (Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)